

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melaksanakan penelitian tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh tiga metode penelitian, yaitu hasil Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di RA Al-Khodijah Ngunut Tulungagung tepatnya di daerah Purworejo, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti adalah peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Peneliti hadir dilokasi penelitian dari awal sampai akhir penelitian guna memperoleh data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Disini peneliti selaku instrument penelitian diharuskan mencari dan memilih data yang diperlukan. Data-data yang diperoleh peneliti bersumber dari dari narasumber yaitu Ibu Nurhidayati, M.Pd selaku kepala sekolah dan guru-guru yang ada di RA Al-

Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung khususnya kelas kelompok A1 yaitu Ibu murtiyah, S.Pd dan Ibu Utami, S.Pd.

Berikut ini merupakan paparan data yang sudah peneliti rangkum menurut dengan fokus penelitiannya dan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di kelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Seiring berjalannya waktu peraturan yang ada di sekolah dasar semakin rumit dan sulit. Yaitu ketika masuk pertama di sekolah dasar khususnya bisa membaca dan menulis, maka dari itu sejak usia dini anak sudah latih sesederhana mungkin untuk belajar mengenal huruf. Pada usia RA mereka sudah mulai di tuntutan untuk mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah mendapatkan bimbingan dari guru dan juga mendapatkan ilmu pengetahuan baru. Hal yang paling diutamakan dalam pembelajaran biasanya adalah kemampuan berbahasa walaupun dalam kemampuan-kemampuan yang lain juga harus diperhatikan seperti kemampuan kogniti, fisik motorik, seni sosial emosional dan motorik. Namun, kemampuan berbahasa yang paling dominan diantara yang lain. Pembelajaran pengenalan huruf di usia RA sudah mulai di ajarkan apalagi yang baru di kelompok A, peserta didik perlu dikenalkan dari dunia sekelilingnya dengan bantuan menggunakan media akan mempermudah pembelajaran di dalam kelas. Dengan begitu, perkembangan pada peserta didik dapat

berkembang dengan baik dan juga tertarik dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih.

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Februari 2020 bagaimana strategi pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media gambar yang ada di RA Al-Khodijah sudah sesuai dengan indikator, bantuan dan kerjasama dari orang tua pun sangat mempengaruhi perkembangan pengenalan huruf peserta didik. Di sekolah pun kepala sekolah dan para guru mempunyai strategi-strategi khusus dalam mengajar. diharapkan peserta didik bisa mengenal dan memahami huruf dengan tanggap dan baik juga lancar dalam perkembangan bahasa yaitu membaca dan menulis.¹

Strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di kelompok A1 RA Al-Khodijah Ngunut lebih tepatnya di Purworejo Tulungagung sangat mendapatkan dukungan dan perhatian yang bagus dari kepala sekolah, para guru dan juga wali murid. Selain itu, antusias pengenalan huruf melalui media gambar yang dilakukan para guru sangat terlihat pada saat KBM berlangsung. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayati selaku kepala sekolah RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung tentang strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar, beliau mengatakan bahwa:

¹ Observasi pengenalan huruf di sekolah, 19 Februari 2020

“sejauh ini perkembangan pengenalan huruf melalui media gambar pada peserta didik Alhamdulillah sudah sesuai dengan target indikator, ada 1 atau 2 anak yang kemungkinan yang masih kesulitan dalam pengenalan huruf karna kita di sekolah Cuma 2 jam untuk kelas A jadi kerjasama dengan wali murid sangat perlu karna waktunya banyak sekali di rumah, jadi bimbingan dari wali murid sangat mendukung karna program dari sekolah. Dan juga hmm yaa kita kan apa, kalau di SD itu KKN ya kalau di RA ya anak sudah mencapai indikator yang di tentukan itu kan biasanya sudah, malah kita ada di kurikulum itu pengembangan ya itu kita lompat lebih jauh dari kurikulum seandainya untuk kelas A itu mengenal huruf vocal nah kita sudah di kembangkan lebih jauh lagi, untuk melayani permintaan pasar kalau kita sebenarnya di TK kan prakteknya nggak boleh baca tulis ya tapi kalau di tingkat SD/MI kan harus sudah bisa gitu. akhirnya di pengembangan kurikulumnya kita lebih di tambah lagi, kalau kita KTSP atau kurikulum tingkat satuan pendidikannya di situ..”²

Selain itu, pembelajaran yang disampaikan harus disesuaikan dengan target. Dengan kata lain, peserta didik sedikit lebih di tekan dalam proses pembelajaran. Pendidikpun memiliki strategi tersendiri untuk mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode dan proses pembelajaran yang menyenangkan juga tidak membosankan, sehingga hasil yang di harapkan bisa maksimal dan sesuai pencapaian. Namun di sisi lain bantuan orang tua tidak bisa lepas dari belajar peserta didik di

² Hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayati selaku Kepala Sekolah RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pada pukul 07.54 WIB

rumah di mana terjalin kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid. Hal ini dikarenakan bahwa tuntutan untuk memasuki jenjang selanjutnya yaitu memasuki sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) harus sudah bisa membaca dan menulis, akibatnya dampak yang di peroleh tidak semua peserta didik bisa mencapai target yang telah di tentukan.

Di tambahkan oleh Bu Murtiyah, Bahwa:

“strategi untuk melaksanakan pembelajaran pengenalan huruf yaa masing-masing berbeda tapi kadang- kadang sama apalagi menggunakan media gambar. Sebelum pembelajaran dimulai guru itu sudah menyiapkan RPPH nya untuk materi di kelas. Kalau di kelompok A1 ini pengenalan huruf itu sudah dirangkai, dirangkai dengan huruf vocal trus yaa secara klasikal sampai situ sampai huruf vocal. Karna sampai saat ini sampai huruf L di rangkai huruf vocal gtu, trus kalo di membacanya nanti sudah ada yang sampai di huruf paten misalkan kata sala di kasih akhiran huruf k jadi salak sudah ada yang begitu untuk membacanya atau lancar membacanya karna di rumah di ajari juga sama orang tuanya kalo di sekolah sampai saat ini targetnya masih huruf konsonan dirangkai dengan huruf vocal saja belum sampai akhiran. Untuk kesulitan menulis dan membaca itu pasti ada satu atau dua anak, karna ini kaitannya dengan kemampuan anak itu ada yang lebihnya di bahasa ada lebihnya di berhitung atau kognitif gitu, jadi untuk bahasa ini ada yang gimana ya, ada yang kurang dalam bahasa terutama dalam menulisnya. Menulis yaa ada yang belum hapal huruf sebagian satu dua anak yang belum hapal huruf. Cara mengatasi hal tersebut dalam pembelajaran yaitu dari buku lancar membaca nanti

anak yang belum kenal huruf di kenalkan buku membaca yang ABC trus nanti dilanjut lancar membaca seperti itu.”³



Gambar 4.1

Kegiatan belajar menulis peserta didik

Bentuk strategi guru berikan dalam melaksanakan pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar yaitu dalam bentuk perumpamaan. Tujuannya adalah agar peserta didik bisa mengingat huruf abjad dengan baik. hal tersebut seperti apa yang disampaikan oleh salah satu guru yaitu Ibu Utami, beliau mengatakan bahwa:

“Bentuk strateginya biasanya kalau saya di umpamakan, seumpama kayak b itu perutnya di depan kayak badut, kalo j seperti

³ Hasil wawancara dengan Ibu Murtiyah selaku guru RA Al-Khodijah Purworejo Nggunut Tulungagung, pada hari selasa, 10 Maret 2020, pukul 10.25 WIB

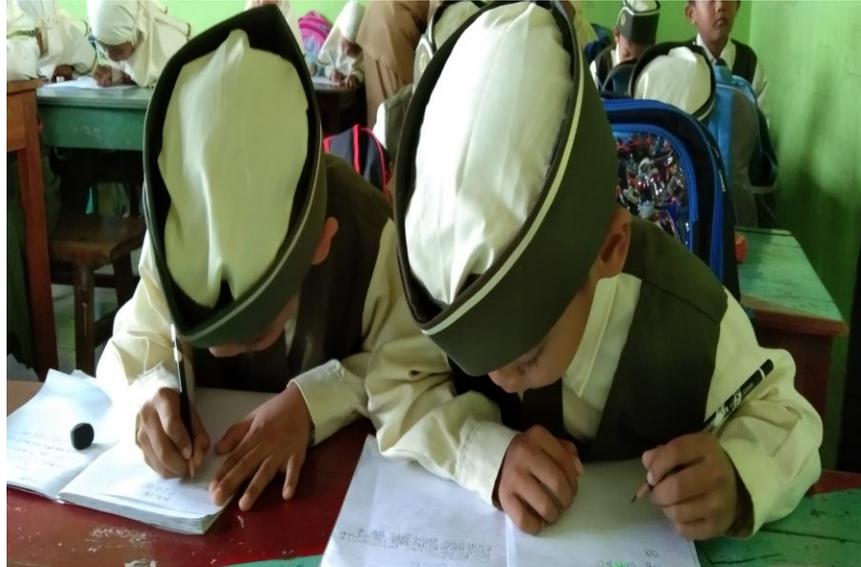
pancing gitu terus h itu seperti kursi gitu.. diumpamakan nanti anak biasanya langsung bisa paham ingat gitu kan kalau lupa itu di ingatkan dengan perumpamaan. Ada juga dalam bentuk pengulangan jadi kalau pembelajaran pengenalan huruf itu kita ulang-ulang misalnya hari ini belajar huruf n besoknya kita ulangi lagi kan dengan gitu anak jadi cepat bisa mengingat huruf walaupun tidak semuanya bisa langsung mengingat tapi sebagian besar anak bisa langsung ingat dan paham seperti itu..”⁴

Kalau menurut Ibu Muryati bentuk strategi yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media gambar, menurut beliau adalah:

“di berikan buku membaca khusus yang diberikan dari sekolah untuk belajar membaca, kalau saya itu mengajar dengan pengulangan terus setiap hari itu kan ada menulis mbak, latihan menulis per kata-kata gitu bu, di tulis di papan tulis ya di ulang-ulang yang sulit kalo yang sudah bisa ya dilanjutkan”⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Utami selaku Guru RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 10.02 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Murtiyah selaku guru di sekolah RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 10.25 WIB



Gambar 4.2

Kegiatan Belajar Menulis dan Membaca Peserta Didik

Para guru memang memiliki kewajiban untuk menjadi orang tua kedua disekolah yang membimbing, membantu dan menstimulus dalam belajar supaya peserta didik nantinya bisa berguna untuk bangsa dan negara. Pembelajaran pengenalan huruf yang diberikan adalah guna untuk menunjang pendidikan selanjutnya penyusunan dan bentuk strategi yang optimal akan memberikan hasil yang optimal pula. Dengan menggunakan media gambar akan lebih mempermudah peserta didik dalam belajar, tertarik dan lebih semangat sehingga dalam pendidikan anak usia dini perlunya pembelajaran yang ada disekelilingnya yang konkrit atau nyata misalnya disekolah seperti kursi, meja, papan tulis, lemari, dan lain-lain. sebagaimana beliau menjelaskan bahwa:

“pengenalan huruf kaitannya dengan gambar ya anak-anak di tanya gambar apa ini.. trus nanti untuk penulisan hurufnya di pancing misalkan gambar buku gitu ya di tanya ini gambar apa anak-anak? Gambar buku, bagaimana menulis bukunya? Anak-anak bunyi dulu bu, bu itu hurufnya apa b sama u trus ku, ku itu hurufnya apa? k sama u. ya awalnya sisi pembacanya itu di sepakati dulunya trus setelah berjalan ya sudah merancang sendiri-sendiri, awalnya dasarnya itu sama untuk pengenalan rangkaian huruf itu tidak di eja tapi di.. misalkan ra di rangkai di baca r sama a dengan begitu anak bisa cepat membaca.”⁶

2. Pelaksanaan strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di kelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Pada zaman ini yang semakin modern dan serba canggih begitu pun peserta didik yang sangat banyak tuntutan ketika memasuki jenjang selanjutnya setelah pendidikan anak usia dini (PAUD). Hal ini berarti guru harus membimbing dan mengajar peserta didik untuk bisa terutama membaca dan menulis, oleh karena itu pengenalan huruf sangat penting di pelajari dari pendidikan anak usia dini (PAUD). Permasalahan pembelajaran pengenalan huruf pada peserta didik tidak hanya di laksanakan di sekolah saja melainkan orang tua ikut berpartisipasi untuk belajar di rumah dengan tujuan agar perkembangan peserta didik dapat di perhatikan dan mencapai target yang di harapkan. Sehingga peserta didik

⁶ *Ibid*

tidak ketinggalan pelajaran selanjutnya pentingnya pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar ini yaitu agar mempermudah proses pembelajaran di sekolah dengan begitu peserta didik tidak merasa kesulitan dan cepat memahami huruf-huruf melalui gambar. Hal tersebut sangat mempengaruhi dalam aspek perkembangan bahasa yaitu membaca dan menulis, selain itu tujuan yang lain adalah supaya nantinya peserta didik bisa memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Maret 2020 bagaimana pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar sudah lumayan baik sebagian besar peserta didik cepat memahami dan tertarik belajar mengenal huruf melalui media gambar yang sudah disiapkan oleh guru di sekolah. Gambar yang diberikan juga menyesuaikan dengan tema dan lingkungan sekitar.⁷

Adapun pelaksanaan pengenalan huruf melalui media gambar di RA Al-Khodijah Purworejo Nganut Tulungagung bermacam-macam, seperti yang telah diungkapkan oleh guru dan juga kepala sekolah RA Al-Khodijah. Hal tersebut di ungkapkan oleh kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar dilakukan setiap hari mbak... misalnya guru memberikan gambar bola yang mudah dikenali anak dan samping ada huruf abjadnya B

⁷ Observasi pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar, 03 Maret 2020

gitu, di bawah gambar di kasih keterangan kalo itu gambar apa bola dan juga InsyaAllah sudah terbukti dengan pembicaraan dengan wali murid yang antusias menyekolahkan anaknya di sini yang nilai plus nya dari sekolah ini adalah anak bisa baca tulis, ada salah satu wali murid yang bilang gini woh sekolah di sana lo itu anak lebih cepet bisa baca tulis, kita juga ada jilid yang di susun sendiri dari sekolahan untuk ini apa itu hmm pembelajaran pengenalan huruf, jadi kita tidak beli dari luar kita buat sendiri dari jilid huruf paud ada nol kecil nol besar. Kalau nol kecil itu kelasnya A1 dan B2 kalau nol besar itu kelasnya ada A2 dan B2. jadi itu per anak nggak sama nyampe nya buku itu, jadi ada yang masih nol kecil itu sudah apa buku itu seharusnya jatahnya nol besar itu sudah habis di nol kecil . Jadi kalo 2B itu sudah seperti bacaan cerita gitu bacaan huruf abjad itu sudah bisa. Tergantung dari kemampuan anak itu sendiri, jadi banyak yang kelas A itu sudah habis dari buku kita itu sudah terbaca semua begitu mbak..”⁸

Bu Murtiyah menambahkan bahwa macam-macam bentuk pengenalan huruf melalui media gambar salah satunya yaitu dengan buku yang sudah ada gambar didalam buku tersebut, serti yang dipaparkan:

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayati selaku Kepala Sekolah RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 07.54 WIB

“menyediakan gambar misalkan hari ini polisi gitu ya, ya kayak tadi bawah gambar pak polisi trus diceritakan dulu setelah itu di temple dipapan tulis di ajak bagaimana menulis kata polisi. Kalau seperti itu anak-anak lebih tertarik dan menambah semangat belajar hehehe kan karna ada gambarnya itu tadi mbak.”⁹

Adapun tambahan pelaksanaan pengenalan huruf melalui media gambar menurut Ibu Utami, beliau mengatakan bahwa:

“ya dalam proses pembelajaran pengenalan huruf ini sebenarnya anak-anak itu punya bukunya dari sekolah itu dilaksanakan setiap hari mbak setiap waktu awal kegiatan pembelajaran dimulai sama pas waktu membaca. Bukunya itu yang ada gambarnya dan juga ada huruf sekaligus tulisannya, misalnya gambar apel dibawahnya ada huruf a dan kata apel seperti itu. Dengan adanya buku itu kan memicu anaknya untuk bisa. Jadi selain mengenal huruf itu anak juga sekaligus di ajar membaca dua huruf-dua huruf gitu mbak, misalnya huruf awal a lalu sebelahnya ada kata ba-ba-ba kurang lebih seperti itu mbak..”¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Murtiyah selaku guru di sekolah RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, Pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 10.25 WIB

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Utami selaku Guru RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 10.02 WIB



Gambar 4.3

Kegiatan Pembelajaran Pengenalan Huruf melalui Media Gambar

Pelaksanaan pengenalan huruf melalui gambar dilakukan setiap hari selain mengenalkan guru juga melakukan sesi tanya jawab tentang gambar yang sedang di lihatkan pada peserta didik. Tujuannya yaitu supaya anak juga bisa memahami makna, fungsi, dan guna dari gambar tersebut, pelaksanaan yang lain adalah belajar sambil bernyanyi pada saat pembelajaran berlangsung guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang bertujuan agar perkembangan pengenalan huruf pada peserta didik bisa lebih cepat berkembang.

“Dengan pembelajaran sambil bernyanyi mbak itu membuat anak-anak cepat dalam perkembangan pengenalan hurufnya biasanya pada saat belajar membaca huruf. Karna itu salah satu kegiatan

pembelajaran dikelas selain lebih mudah juga anak-anak suka, seneng gitu mbak. Setiap hari guru-guru buat lagu baru buat menambah kosa kata bahasa Indonesia, bahasa arab, sma bahasa inggris sesuai dengan tema pembelajaran mbak.”¹¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Muryati terkait dengan belajar membaca huruf adalah:

“menurut saya mampu menarik gaya belajar anak dari media gambar yang diberikan oleh guru dengan bukti bahwa bila bu guru pegang gambar anak-anak langsung melihat gambar yang dipegang oleh guru tersebut. Selain itu guru juga harus inovatif dalam pembelajaran. Maka dari itu saya mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama ditengah-tengah belajar selain biar tidak merasa bosan anak-anak itu biar bisa merasa semangat kembali dengan bernyanyi gitu mbak hehehe..”¹²

¹¹ *Ibid*

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Murtiyah selaku guru di sekolah RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, Pada Hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 10.25 WIB



Gambar 4.4

Kegiatan Bernyanyi di Sela-Sela Belajar Membaca Huruf Abjad

Dengan adanya beragam pelaksanaan pengenalan huruf melalui media gambar guru harus inovatif dan direncanakan bersama-sama, seperti melaksanakan kegiatan membaca pada sela-sela pembelajaran, membantu peserta didik menulis huruf yang baik dan benar. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Muryati, beliau mengatakan bahwa:

“yaa kan guru hanya bisa mengawasi di sekolah saja jadi waktunya tidak lama kalo di rumah itu kan orang tua bisa lebih banyak waktunya. jadi guru memberikan buku seperti RRPB untuk masing-masing anak kegiatan pembelajaran hari ini apa itu di tulis di buku ini itu supaya nantinya buat pengulangan di rumah dan orang tua mengontol apakah anaknya sudah bisa atau lancar apa belum begitu mbak. Kerjasama guru dan orang itu sangat membantu mbak karna apa

yaa.. hmm bisa tau pencapaian sampai mana kalo masih kurang di membaca atau menulis huruf itu guru akan mengulang lagi di sekolah gitu mbak.”¹³

Rencana pembelajaran yang sudah disiapkan dari hari sebelumnya oleh guru-guru di sekolah RA Al-Khodijah kemudian diajarkan pada peserta didik dengan baik akan menghasilkan hasil yang maksimal. media gambar adalah media yang paling mudah di serapi oleh peserta didik karena mereka bisa melihat dengan jelas dan nyata dengan indra penglihatan. Ditambahkan lagi oleh Ibu Utami dengan usaha guru dalam melaksanakan pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar adalah:

“ya saling inovatif biasanya ide-ide dari youtube, facebook atau group whatsApp. Kadang sharing dari lembaga lain dan dari wali murid yang sudah berpengalaman semua. Saya kan belum lama ngajar di sekolah ini mbak jadi masih sama-sama belajar juga hehe gitu mbak. Biasanya saya juga sharing-sharing dengan guru-guru yang lain di sekolah pokok saling berbagi ilmu gitu mbak.”¹⁴

¹³ *Ibid*

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Utami selaku Guru RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, pada hari selasa, 10 Maret 2020 pukul 10.02 WIB



Gambar 4.5

Suasana Kegiatan Pembelajaran Menulis Huruf di Bantu oleh Guru

Selain bimbingan dan pengarahan yang dilakukan oleh guru, RA Al-Khodijah mewajibkan semua peserta didik untuk memiliki buku harian dan setiap harinya harus di bawa yang didalamnya memuat materi pelajaran yang sudah di pelajari didalam kelas dan terdapat nilai dari guru setiap hari dan juga tandatangan orang tua. Dengan adanya buku harian tersebut kepala sekolah, guru, dan orang tua bisa mengetahui perkembangan dan pencapaian peserta didik di sekolah dan juga diharapkan memiliki persepsi yang sama tentang pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar peserta didik. Karena memang sekolah tersebut memiliki target tertentu sehingga peserta didik dituntut untuk bisa membaca menulis.

Pengenalan huruf melalui media gambar memang seharusnya selenggarakan sejak pendidikan anak usia dini (PAUD). Salah satu dapat dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran berupa gambar-gambar yang menarik berbagai tema disekolah. Pada kenyataannya zaman sekarang banyak sekolah-sekolah yang memiliki peraturan baru khususnya yaitu sekolah dasar di mana pada saat memasuki sekolah dasar peserta didik diharapkan sudah bisa membaca dan menulis. Hal ini menyebabkan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) atau raudhlotul athfal (RA) harus memiliki strategi dan target dalam pencapaian indikator yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada dasarnya lembaga PAUD atau RA tidak menganjurkan peserta didik untuk bisa membaca dan menulis, lembaga tersebut adalah tempat dunia anak bermain dan juga belajar. Faktor pendidikan yang menuntut peserta didik untuk bisa membaca dan menulis diharapkan guru dan orang tua dapat bekerja sama dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Memuat hasil observasi tentang pelaksanaan strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar sudah bagus, dari materi dan media gambar yang disiapkan hingga kegiatan yang berlangsung sebagian besar peserta didik sangat antusias dalam mengikuti belajar.

3. Hambatan strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di kelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Maret 2020 hambatan strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar yaitu pada penanganan atau mengkondisikan peserta didik karena pada masa ini peserta didik dalam tahap perkembangan maka dari itu peserta didik sangat aktif dan guru diharapkan bisa mengkondisikan keadaan didalam kelas. Sesulitan atau hambatan lainnya yaitu pada mempersiapkan materi maupun media yang akan digunakan hari selanjutnya.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar di kelompok A1 pasti guru memiliki hambatan tersendiri ketika mengajar. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati selaku kepala sekolah, bahwa:

“Untuk hambatan ee apa guru itu lebih banyak waktu untuk menyiapkan pembelajaran di besok hari gitu mbak contoh besok itu materinya apa nah kita harus menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan RPPH. Solusinya ya apa guru harus lebih siap untuk pembelajaran hari selanjutnya, itu untuk dari sekolah menyiapkan fasilitas printernya dua untuk laptopnya selain pribadi ada laptop sekolah itu ada, jadi guru bisa memanfaatkan itu, jadi kita selain guru kelas itu juga ada operator yang nggak ngajar jd kita nangani administrasi juga apa itu klo di paud kan ada dapodik itu untuk di RA

ada admis atau simatika.. trus ada absensi guru nah itu yang nangani operator jadi klo guru ada memang nggak bisa IT itu bisa minta tolong ke operator, tolong bu disiapkan gambar ini untuk besok nah itu bu wahid dan bu devi ini operator untuk sekolah kita. Sekarang kan administrasi murid dan guru kan online semuanya mbak, jadi untuk seperti ini tiap bulan laporan kehadiran itu kan untuk guru ceklok, jadi kita harus print out itu nanti untuk dapodik itu kita memasukkan data murid itu lengkap dari orang tua semuanya itu online semua untuk RA juga begitu... Kalo muridnya ada 200 ya lumayan lama kadang servernya nggak bisa kadang bisa kadang juga lemot nggak bisa masuk kayak gini di group gitu banyak yang belum bisa masuk hehehe.. Jadi itu mbak solusinya kita harus menyiapkan APE untuk pembelajaran dari jauh-jauh hari sebelumnya, hmm mungkin satu minggu sebelumnya sudah di siapkan untk hari jum'at dan sabtu sama buat RPP untuk satu minggu kedepan... hari senin apa yang perlu di siapkan jd sudah siap hehehe gitu.”¹⁵

Hambatan yang dialami oleh para guru biasanya terdapat dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung dan juga pada saat menyiapkan bahan atau materi untuk hari selanjutnya. Hambatan yang di alami guru

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayati selaku Kepala Sekolah RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 07.54 WIB

lain juga hampir sama, hal ini di karenakan guru sangat memperhatikan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dan harus sesuai dengan RPPH yaitu rencana program pembelajaran harian yang sudah di susun oleh kepala sekolah, staf guru, dan staf koordinator. Salah satu hambatannya yaitu mempersiapkan media gambar dalam pengenalan huruf ini guru harus setiap hari membuat media yang sekiranya mudah di pahami, di ingat dan juga menarik oleh para peserta didik supaya nantinya perkembangan pengenalan huruf dapat berkembang dengan maksimal. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Murtiyah bahwa:

“Hambatannya ya persiapan ya itu untuk pembelajaran besok. Biasanya gambar yang di siapkan di sesuaikan dengan tema. Ya... pengadaan gambar itu kan perlu di siapkan karna anu mbak kita mempersiapkan media gambar itu yang dekat dengan anak gitu... mudah di pahami, menarik juga sama gambang diingat,, dan karna banyak perlu persediaan gambar jadi satu hari itu mungkin yang ada gambarnya satu, misalkan polisi jadi yang ada gambarnya polisi tadi harusnya kan bisa alat-alatnya polisi itu bisa kan.. seperti pistol borgol dan lain-lain.”¹⁶

Guru di sekolah menghendaki peserta didik bisa membaca dan menulis huruf dengan baik dan benar meskipun tetap masih ada beberapa peserta didik yang ketinggalan dalam belajar membaca ataupun menulis, di karenakan pengenalan huruf yang masih belum sepenuhnya dipahami

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Murtiyah selaku Guru RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 10.25 WIB

oleh peserta didik. Tetapi guru tetap berusaha membimbing dan membantu mengarahkan dalam kesulitan belajar. Oleh karena itu, setiap peserta didik memiliki perkembangan yang berbeda beda ada yang cepat dan juga ada yang lambat. Dengan menggunakan media gambar akan mempermudah dalam proses belajar pengenalan huruf ini. Pentingnya guru memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik peserta didik di sekolah karena akan mempengaruhi jenjang pendidikan selanjutnya. Guru adalah orang tua kedua di sekolah oleh sebab itu kerjasama antar orang tua sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan peserta didik di rumah.

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa hambatan yang dialami guru dan kepala sekolah yaitu mempersiapkan bahan atau materi untuk hari selanjutnya karena hal ini perlu perencanaan bersama juga harus sesuai dengan RPPH. Jadi guru tidak bisa semena mena membuat media gambar yang dapat menyulitkan pembelajaran peserta didik. Hal ini dengan maksud untuk memberikan hasil yang maksimal, berkualitas dan menunjang pendidikan di sekolah sehingga dapat menjadikan generasi yang cerdas bagi bangsa dan berguna buat masyarakat di lingkungannya.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di kelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Dari hasil observasi, bahwa strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar yang menyangkut belajar membaca dan menulis ada beberapa, yaitu:

a. Kegiatan belajar mengajar dikelas

Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) ini peserta didik setiap hari diberikan pembelajaran dari mengenal huruf sampai dengan belajar membaca dan menulis sedikit demi sedikit baik dari guru kelas maupun dari buku LKA peserta didik agar perkembangan bahasa pada peserta didik selalu ada peningkatan dan mencapai target yang di inginkan.

b. Metode tanya jawab

Metode pembelajaran tanya jawab sangat bermanfaat untuk peserta didik dalam pengenalan huruf di mana media yang digunakan adalah gambar-gambar yang tidak asing lagi bagi peserta didik. Dengan adanya metode tanya jawab terjadi interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik. Secara tidak langsung peserta didik mendapatkan informasi juga ilmu pengetahuan baru dari media gambar yang di gunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

c. Menggunakan perumpamaan

Pada saat pembelajaran guru menggunakan perumpamaan seperti “ini huruf b bentuknya seperti badut perutnya di depan” dan huruf-huruf lainnya tujuannya adalah selain mempermudah peserta didik dalam belajar juga

supaya peserta didik dapat mengingat huruf A-Z dalam jangka panjang. Sehingga jika guru menggunakan perumpamaan secara terus menerus pengenalan huruf yang sudah diajarkan pada peserta didik akan hapal dengan sendirinya dan peserta didik lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf abjad.

d. Pemberian buku membaca ABC

Dalam pemberian buku membaca ABC tidak hanya tulisan saja melainkan ada gambar disetiap huruf abjad dan juga per kata seperti huruf vokal. Hal ini tidak hanya dari guru saja yang memberikan media gambar namun juga dari buku yang khusus untuk menambah kelancaran perkembangan bahasa pada peserta didik yaitu membaca. Di sekolah RA Al-Khodijah memproduksi sendiri buku-buku ABC yang khusus dari mengenal hingga buku cerita dan memiliki tingkatan atau kelas yang berbeda-beda. Dengan adanya buku membaca ABC ini akan lebih terkontrol perkembangan mengenal sekaligus membaca huruf pada peserta didik tidak hanya guru orang tua pun bisa melihat perkembangannya.

2. Pelaksanaan guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar dikelompok A1 RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Strategi guru RA Al-Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung dalam pengenalan huruf melalui media gambar yang menyangkut pelaksanaan

pembelajaran mengenal huruf, belajar membaca dan menulis. Diantaranya adalah

a. Gambar-gambar disekitar peserta didik

Kegiatan pembelajaran dengan memberikan gambar-gambar disekitar peserta didik akan membuat mereka mudah mengenali dan belajar mengenal huruf dengan cepat. Dengan menyebutkan nama gambar tersebut yang terdapat di bawah gambar kemudian bersama-sama menyebutkan hurufnya satu per satu setelah itu belajar menulis nama gambar tersebut. Hal ini merupakan strategi guru guna merangsang kemampuan bahasa peserta didik ialah membaca dan secara tidak langsung kemampuan menyimak ikut berkembang dengan baik karena peserta didik akan mendengarkan penjelasan dari gambar yang guru berikan.

b. Membaca gabungan dua huruf (ba-ba-ba)

Sekolah menyediakan buku khusus untuk peserta didik apalagi masih kelompok A yaitu buku ABC dimana buku ini dirancang semenarik dan sebaik mungkin supaya peserta didik bisa belajar dengan mudah tidak merasa kesulitan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar setiap hari guru menerapkan peserta didik untuk belajar membaca gabungan huruf seperti ba-ba-ba yang ada pada buku ABC. Selain belajar menulis huruf peserta didik juga perlu belajar

membaca secara berulang-ulang agar dapat berkembang secara seimbang.

c. Kegiatan bernyanyi

Kegiatan bernyanyi diberikan untuk peserta didik agar menambah semangat belajar dan tidak merasa bosan atau jenuh. Lagu-lagu yang diberikan juga yang terkait dengan tema seperti tema profesi dinyanyikan bersama-sama diiringi dengan bertepuk tangan.

d. Kerjasama antara guru dan orang tua

Guru tidak bisa bekerja sendiri untuk memantau perkembangan peserta didiknya maka dari itu orang tua juga sangat membantu pencapaian atau perkembangan anak-anaknya dirumah jadi tidak hanya dilingkungan sekolah saja pembelajaran dilaksanakan melainkan dirumah bisa lebih lama untuk belajar dengan ini bimbingan belajar akan lebih terkontrol perkembangan dengan lebih maksimal.

3. Hambatan guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di kelompok A1 RA Al-khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar terdapat hambatan yang dihadapi guru yaitu biasanya terdapat dalam kelas pada saat pembelajaran berikut ini faktor penghambat dalam melaksanakan sebuah strategi dalam pengenalan huruf melalui media gambar yang menyangkut dengan perkembangan bahasa peserta didik:

- a. Menghadapi peserta didik perlu kesabaran yang lebih di mana peserta didik mengalami masa aktif seperti banyak bertanya, bermain dengan teman sebangku atau teman yang lain, sehingga guru harus bisa mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
- b. Persiapan materi atau bahan ajar untuk hari selanjutnya karena guru sangat memperhatikan materi yang akan di sampaikan dan juga menyesuaikan dengan RPPH yang sudah disusun oleh kepala sekolah serta para guru disekolah.

Adapun faktor pendukung dalam upaya pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar di Ra Al-Khodijah Ngunut adalah suasana lingkungan yang kondusif. Kemudian faktor pendukung dalam pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar peserta didik adalah selalu ada kerjasama antara guru guru kelas dengan kepala sekolah dan yang terpenting adalah dengan wali murid di mana bentuk kerjasamanya adalah saling koordinasi dalam memecahkan berbagai macam masalah, dan membimbing belajara anak di rumah.